

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, perlindungan, karunia, limpahan dan rakhmat-Nya yang telah diberikan-Nya, sehingga Tugas Akhir Desain Berbasis Riset ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir Desain Berbasis Riset dengan judul “PENGEMBANGAN RIVER-SPACE SEBAGAI RUANG INTERAKSI SOSIAL MELALUI PENDEKATAN *PLACEMAKING*” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata Satu Universitas Pelita Harapan, Karawaci.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, dan dukungan baik material dan spiritual dari segala pihak, Tugas Akhir Desain Berbasis Riset ini tidak akan dapat diselesaikan. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dari awal hingga akhir proses penggerjaan, terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Martin Luqman Kattopo, S.T., M.T., Selaku Dekan Fakultas School of Design Universitas Pelita Harapan
2. Bapak Alvar Mensana, B. Arch, M.S.AAD, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Pelita Harapan
3. Ibu Dr. Ir. Felia Srinaga, MAUD, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan asistensi, arahan, dan masukan selama masa perumusan Tugas Akhir Desain Berbasis Riset.
4. Ibu Dr. Julia Dewi, ST., M.T. selaku dosen untuk berdiskusi dan telah mendorong saya untuk berkarya dan mengikuti konferensi pertama saya.
5. Bapak Ardy Hartono, Bapak Santoni, Bapak Undi Gunawan, Ibu Adetania, Bapak Gregana, Bapak Denis I. sebagai dosen pembimbing studio dari awal hingga akhir, beserta para dosen arsitektur dan FLA yang telah mengajar penulis dari awal perkuliahan yang tidak dapat disebut satu persatu.
6. Bapak Paulus Heru Wibowo Kurniawan, S.S., M. Sn. selaku dosen FLA Bahasa Indonesia yang telah menyempatkan waktunya untuk memeriksa

tulisan, memperluas kosa-kata saya, serta memberikan dukungan moral selama masa penulisan Tugas Akhir Desain Berbasis Riset.

7. Staf Karyawan Universitas Pelita Harapan yang telah membantu saya dalam kegiatan administratif.
8. Mom, Dad, adik, kakak dan *cotton*, yang telah memberikan semangat, dorongan, kasih sayang dan dukungan moral serta doa yang telah diberikan dari awal hingga akhir.
9. Almarhum Om Ahmad Djuhara dan Tante Wendy Djuhara yang telah mengenalkan saya ke dalam dunia arsitektur dan selalu menyempatkan waktunya untuk berbagi ilmu.
10. Christopher Raynard S. dan '*the bbs*' yang selalu memberikan dukungan moral, kasih sayang, waktu dan tenaga dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. *Team Squad*: Risma, Lango, Echa, Rere, Lala, Rio, Jason, lalu Naudaffal, Lavel W, NCT 127 serta grup *James* sebagai teman seperjuangan yang sudah menemani, menghibur, dan memberi dorongan selama masa perkuliahan hingga Tugas Akhir Desain Berbasis Riset.
12. Sahabat abadi penulis: Bella Clarissa, Kannya Nadila, Ana Barcenas, Amirul Rasyid, yang selalu memotivasi, menghibur, dan menemani penulis selama masa perumusan Tugas Akhir Desain Berbasis Riset.
13. Teman-teman senasib dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan Namanya satu persatu.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam perumusan Tugas Akhir Berbasis Riset ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis, dan berharap Tugas Akhir ini berguna bagi kepentingan Jurusan Arsitektur maupun pihak lain yang membutuhkan.

Tangerang, 4 Juni, 2020

Laras Miradyanti

DAFTAR ISI

Hal.

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
1.6 Diagram alur pemikiran	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Fase hubungan manusia dengan aliran sungai	7
2.2 Tipe-tipe pengelolaan air kota.....	8
2.2.1 Kecerendungan pengelolaan air kota melalui pendekatan ‘ <i>Command and Control</i> ’	10
2.2.2 Fase keempat: Masyarakat Pasca-industri, bergerak menuju era perbaikan sungai.....	10

2.3	Tipe struktur kota dalam teori ‘ <i>City is not a Tree</i> ’	11
2.3.1	Keberadaan sungai Jakarta dalam struktur kota.....	12
2.4	Sungai sebagai ruang (<i>River-space</i>).....	12
2.5	Formula kebutuhan konektivitas sosial di aliran sungai kota ...	15
2.6	Pengembangan <i>River-space</i> sebagai ruang interaksi sosial	16
2.6.1	<i>Placemaking</i> sebagai metode pembentukan <i>River-space</i>	16
2.6.2	Aspek aspek pembentuk ruang publik yang baik.....	17
2.7	Kualitas-kualitas pembentuk ruang publik dan <i>waterfront</i> yang baik	18
2.8	Kesimpulan Teori, kualitas pembentuk <i>River-space</i> yang baik sebagai ruang interaksi sosial.....	22
2.9	Respons Arsitektural sebagai Ruang Pendorong Interaksi Sosial.	24
2.10	Studi Preseden	29
2.11	Kesimpulan Akhir	41
	BAB III ANALISIS KASUS STUDI	47
3.1	Penentuan Lokasi Objek Penelitian.....	47
3.2	Data Objek Penelitian.....	50
3.2.1	Konteks Makro	51
3.2.2	Konteks Mikro.....	52
3.3	Analisis Objek Penelitian	53
3.4	Hubungan eksternal dan internal pada <i>River-space</i>	53
3.5	Akses pengguna ke dan sekitar <i>River-space</i>	57
3.6	Daya Tarik badan air	61
3.7	Fasilitas publik dan pengelolaan <i>River-space</i>	64
3.8	Pengunaan dan aktivitas	68
3.9	Identitas dan Karakter	72
3.10	Analisis berdasarkan hasil kuesioner	75
3.11	Rekomendasi Perbaikan dan Konsep Perancangan.....	77
	BAB IV PENGEMBANGAN KONSEP PERANCANGAN	82
4.1	Pengembangan Konsep Konektivitas dan Aksesibilitas	82

4.2	Pengembangan Konsep Daya Tarik dan Aktivitas.....	87
4.3	Pengembangan Konsep Fasilitas Publik dan Kenyamanan pengguna	96
4.4	Pengembangan Konsep Identitas	99
4.5	Evaluasi opsi Pengembangan Perancangan.....	100
4.6	Kesimpulan dan Perancangan Akhir	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		113
5.1	Kesimpulan.....	113
5.2	Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN		xvii



DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 2.1 Pengelolaan aliran sungai melalui ‘ <i>Command and Control</i> ’ dengan ‘ <i>Ecosystem-based</i> ’	9
Gambar 2.2 Struktur kota berbentuk pohon dengan <i>semi-lattice</i>	12
Gambar 2.3 Penggunaan sepanjang Aliran Sungai sesuai dengan tipe aktivitas.	14
Gambar 2.4 Alat ukur <i>The Place Diagram</i>	17
Gambar 2.5 Pembagian zona <i>Riverfront</i>	24
Gambar 2.6 Persentase tipe kegiatan pada <i>river-space</i>	27
Gambar 2.7 Pemandangan terhadap Aliran Sungai Cheonggyecheon	29
Gamber 2.8 Aerial view Battery Park di Cape Town, Afrika Selatan.....	30
Gambar 2.9 Situasi Chicago Riverwalk di Amerika Serikat	31
Gambar 2.10 Kisaran Persentase tipe kegiatan pada <i>river-space</i> yang baik	45
Gambar 3.1 Lokasi Objek Penelitian.....	47
Gambar 3.2. Area Objek Penelitian aliran Sungai Sunter	50
Gambar 3.3 Konteks Makro tapak Objek Penelitian.....	51
Gambar 3.4 Konteks Mikro tapak Objek Penelitian.....	52
Gambar 3.5 Diagram Analisis Konektivitas pada Tapak	53
Gambar 3.6 Diagram Analisis Kontinuitas dan Aksesibilitas pada Tapak	57
Gambar 3.7 Diagram Analisis Daya Tarik pada Tapak.....	61
Gambar 3.8 Diagram Analisis Kenyamanan pengguna dan Pengelolaan pada tapak.....	64
Gnabar 3.9 Diagram Analisis Pengunaan dan aktivitas pada Tapak.....	68
Gambar 3.10 Diagram Analisis Identitas pada Tapak	72
Gambar 3.11 Diagram pembentukan Konsep Perancangan	80
Gambar 4.1 Kondisi Tapak Perancangan eksisting dengan luas 1000m ²	82
Gambar 4.2 Diagram menhubungkan jalu pedestrian sekeliling riverspace	83
Gambar 4.3 Potongan Pedestrian yang diberlakukan untuk seluruuh pedestrian	84

Gambar 4.4	Kondisi konektivitas aliran sungai eksisting	84
Gambar 4.5	Opsi-opsi desain untuk mengembangkan konektivitas pada sumbu vertikal dan longitudinal.....	85
Gambar 4.6	Opsi-opsi desain untuk mengembangkan konektivitas pada sumbu lateral	86
Gambar 4.7	Persentase aktivitas setelah ditambahkan kegiatan yang di rekommedaiskan pada panduang Bab II	87
Gambar 4.8	Waktu dilakukannya aktivitas dari pagi hinnga malam hari	88
Gambar 4.9	Usulan Segmen Tematik A.....	89
Gambar 4.10	Alternatif zoning perancangan A	89
Gambar 4.11	Alur programming pada opsi perancangan	91
Gambar 4.12	Usulan Segmen Tematik B.....	92
Gambar 4.13	Alternatif zoning perancangan B.....	93
Gambar 4.14	Alur Programming pada opsi perancangan	95
Gambar 4.15	Kriteria dan ketentuan umum fasilitas puublik	96
Gambar 4.16	Opsi-opsi modul bangunan arsitektural untuk hubungan lateral dan longitudinal.....	98
Gambar 4.17	Opsi-opsi modul bangunan arsitektural untuk hubungan vertikal.	99
Gambar 4.18	Material yang akan digunakan pada perancangan	103
Gambar 4.19	Peletakan akses dan konektivitas terhadap sungai secara longitudinal dan vertikal.....	103
Gambar 4.15	Peletakan akses terhadap sungai secara lateral.....	104
Gambar 4.16	Gabungan opsi-opsi modul bangunan pada tapak	105

DAFTAR TABEL

Hal.

Table 2.1	Elemen-elemen yang mempengaruhi pembentukan sungai sebagai ruang	13
Tabel 2.2	Perbandingan kualitas dari <i>Reframing Urban Spaces</i> yang dipilih sesuai kualitas terpilih dari PPS '10 qualities of a Great Waterfront Destination'.....	20
Tabel 2.3	Penataan kualitas kesimpulan <i>waterfront</i> yang baik dengan aspek-aspek terpilih pembentukan ruang publik yang baik	21
Tabel 2.4	Kualitas pembentuk <i>River-space</i> yang baik sebagai ruang interaksi sosial	22
Tabel 2.5	Program yang dibutuhkan dalam perancangan arsitektural berdasarkan jenis kegiatan yang bergantung dengan air serta yang tidak bergantung dengan air.....	26
Tabel 2.6	Analisis preseden Sungai Cheonggyecheon terhadap kualitas pembentuk <i>River-space</i> yang baik sebagai ruang interaksi sosial... ..	33
Tabel 2.7	Analisis preseden Battery Park terhadap kualitas pembentuk <i>River-space</i> yang baik sebagai ruang interaksi sosial.....	35
Tabel 2.8	Analisis preseden Chicago Riverwalk terhadap kualitas pembentuk <i>River-space</i> yang baik sebagai ruang interaksi sosial.....	37
Tabel 2.9	Daftar aktivitas dan program pada <i>River-spaces</i> preseden.....	39
Tabel 2.10	Kesimpulan akhir kualitas pembentuk <i>River-space</i> yang baik	42
Tabel 2.11	Daftar akhir kegiatan dan program yang akan dirancang dalam bentuk arsitektural	44

Tabel 3.1	Kriteria pemilihan site berdasarkan potensi pengembangan <i>River-space</i>	48
Tabel 3.2	Daftar kegiatan dan program yang sudah tersedia di Riverspace sungai Sunter.....	70
Tabel 3.3	Hasil data kuesioner tertutup	76
Tabel 3.4	Kesimpulan permasalahan dan potensi pada tapak dengan rekomendasi desainnya	78
Tabel 4.1	Penjelasan zonasi opsi perancangan A	90
Tabel 4.2	Penjelasan alur programming pada opsi perancangan A	92
Tabel 4.3	Penjelasan zonasi opsi perancangn B	93
Tabel 4.4	Penjelasan alur programming pada opsi perancangan B	95
Tabel 4.5	Standar Kebutuhan Ruang	97
Tabel 4.6	Perbandingan opsi Zoning A dengan B	101
Tabel 4.7	Penjelasan pemilihan opsi-opsi akses sumbu vertikal dan longitudinal	103
Tabel 4.8	Penjelasan pemilihan opsi-opsi akses sumbuu lateral	105
Tabel 4.9	Penjelasan pemilihan opsi-opsi modul bangunan.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran A-1	Kuesioner Ruang Sungai Sunter.....	xvii
Lampiran A-2	Hasil Kuesioner Bagian I: Data dan Kuesioner Terbuka	xx
Lampiran A-3	Hasil Kuesioner Bagian II: Kuesioner Tertutup	xxii
Lampiran A-4	Aksonometri perancangan	xxiii
Lampiran A-5	Block plan perancangan.....	xxiv
Lampiran A-6	Site Plan/Denah Lt.1 dan Lt.2 perancangan	xxv
Lampiran A-7	Tampak perancangan	xxvii
Lampiran A-8	Potongan A-A' dan B-B'	xxvii
Lampiran A-9	Potongan C-C' dan D-D'	xxviii
Lampiran A-10	Potongan E-E' dan Perspektif	xxix

